

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PENDAMPING SOSIAL
PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) KABUPATEN BANDUNG
DENGAN STRES KERJA SEBAGAI PEMEDIASI**

M. Fitriani Ramadan

Magister Manajemen, Universitas Widyatama

ABSTRAK

Kemiskinan adalah masalah sosial yang masih dihadapi Indonesia hingga saat ini. Pemerintah berusaha memecahkan masalah sosial ini dengan program prioritas percepatan pengentasan kemiskinan salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH). Suatu program tidak mungkin bisa mencapai tujuannya bila tidak didukung sumber daya manusia yang harus dikelola dengan baik. Faktanya dalam kurun dua tahun terakhir ada tiga (3) pendamping sosial Kabupaten Bandung yang diberhentikan Kementerian Sosial karena kinerjanya. Disisi lain rasio dampingan pendamping PKH Kabupaten Bandung tidak merata sehingga masih ada yang mendampingi lebih dari 250 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Beban kerja dan stres kerja yang berimbas pada kinerja maka diadakannya penelitian *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Bandung Dengan Stres Kerja Sebagai Pemediiasi*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik populasi sebagai sampel jenuh sejumlah 323 pendamping dengan respon rate sebesar 87,92% atau sebanyak 284 pendamping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja-memiliki pengaruh langsung pada kinerja Pendamping Sosial Program PKH sebesar 52,8%. Sementara itu, Stres Kerja memediiasi secara parsial hubungan antara beban kerja dengan kinerja dengan konstanta sebesar 1,083 dan *effect size* sebesar -0,0340. Hasil ini menunjukkan, beban kerja yang tinggi mendorong stres kerja yang berdampak pada menurunnya kinerja pendamping PKH di Kabupaten Bandung

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja, Program Keluarga Harapan (PKH)

***THE EFFECT OF WORKLOAD ON SOCIAL COMPANION OF PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) AT BANDUNG REGENCY
WITH WORKSTRESS AS MEDIATION***

M. Fitriani Ramadan

Magister Manajemen, Universitas Widyatama

ABSTRACT

Poverty is a social problem that Indonesia still faces today. The government is trying to solve this social problem with priority programs to accelerate poverty alleviation, one of which is the Family Hope Program (PKH). A program cannot possibly achieve its goals if it is not supported by human resources that must be managed properly. In fact, in the last two years there have been three (3) social assistants of Bandung Regency who were dismissed by the Ministry of Social Affairs because of their performance. On the other hand, the ratio of PKH companions in Bandung Regency is uneven, so there are still more than 250 Beneficiary Families (KPM). Workload and work stress that have an impact on performance led to the holding of research on the Effect of Workload on the Performance of Social Companions of the Program Keluarga Harapan (PKH) Bandung Regency with Work Stress as Mediation. This study used descriptive quantitative research methods with population techniques as a saturated sample of 323 companions with a response rate of 87.92% or as many as 284 companions. The results showed that the workload had a direct influence on the performance of the PKH Social Assistance Program by 52.8%. Meanwhile, Work Stress partially mediates the relationship between workload and performance with a constant of 1,083 dan effect size of -0,0340. This result shows that high workload encourages work stress which has an impact on decreasing the performance of PKH assistants in Bandung Regency

Keywords: Workload, Work Stress, Performance, Program Keluarga Harapan (PKH)